

Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Poster Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Merokok Di SMP Negeri 2 Parigi

Wa Ode Suriyani^{1*}, Ruslan Majid², Jafrianti³, Nazaruddin⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo

Alamat: Jl. H.E.A Mokodompit No. 1 Anduonohu Kota Kendari 93232, Sulawesi Tenggara, Indonesia

Corresponding : ruslan.majid@uho.ac.id

Abstract. *Smoking attitude in adolescents is influenced by various factors, especially low knowledge and attitudes towards the dangers of smoking, the prevalence of smoking in adolescents in Indonesia and Southeast Sulawesi still shows an increase and has the potential to cause various negative impacts on health, development, and attitude of adolescents. to determine the Effect of Health Education Through Poster Media on Adolescent Knowledge and attitude About the Dangers of Smoking in SMP Negeri 2 Parigi. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental design, to assess the effect of health education through poster media on adolescent knowledge and smoking attitude using questionnaires before and after the intervention, with data analysis including the Kolmogorov-Smirnov normality test and the Paired Sample t-Test or Wilcoxon test at a significance level of $\alpha = 0.05$. The results of the Wilcoxon Signed-Rank Test show that sig (2-tailed) $0.000 < 0.05$ is obtained so that it can be concluded that there is a significant difference between the pre-test and post-test scores of smoking attitude before and after being given health education through poster media. Based on the results of the research conducted at SMP Negeri 2 Parigi, it can be concluded that health education through posters is effective in increasing students' knowledge about the dangers of smoking and encouraging positive changes in smoking behavior.*

Keywords: *Health education, posters, knowledge, smoking attitude,*

Abstract Sikap merokok pada remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama rendahnya pengetahuan dan sikap terhadap bahaya merokok, prevalensi merokok pada remaja di Indonesia maupun Sulawesi Tenggara masih menunjukkan peningkatan dan berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap kesehatan, perkembangan, serta sikap remaja. mengetahui Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Poster Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Merokok Di SMP Negeri 2 Parigi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental, untuk menilai pengaruh edukasi kesehatan melalui media poster terhadap pengetahuan dan sikap merokok remaja menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah intervensi, dengan analisis data meliputi uji normalitas Kolmogorov-Smirnov serta uji Paired Sample t-Test atau Wilcoxon pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* menunjukkan bahwa diperoleh sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pre test* dan *post test* sikap merokok sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media poster. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Parigi, dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan melalui media poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya merokok serta mendorong perubahan sikap merokok ke arah yang lebih positif.

Kata kunci: Edukasi kesehatan, media poster, pengetahuan, sikap merokok, remaja.

1. LATAR BELAKANG

Sikap merokok dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko, antara lain pengetahuan, sikap, kepercayaan, norma sosial, ketersediaan rokok, serta peran keluarga dan lingkungan. Salah satu faktor utama adalah rendahnya pengetahuan, kesadaran, dan sikap negatif generasi muda terhadap bahaya merokok bagi diri sendiri dan lingkungan. Pengetahuan dan sikap yang

dimiliki remaja berperan penting dalam membentuk perilaku, karena keduanya memengaruhi proses pengambilan keputusan terkait kebiasaan merokok (Nurmaladewi et al, 2023).

Media poster dipilih sebagai sarana edukasi Kesehatan karena memiliki keunggulan dalam menyampaikan pesan secara visual, singkat dan mudah dipahami oleh sasaran remaja usia sekolah. Poster mengombinasikan gambar, warna dan teks sederhana sehingga mampu menarik perhatian, meningkatkan daya ingat, serta memudahkan siswa memahami pesan kesehatan tentang bahaya merokok secara cepat dan efektif.

Persentase remaja yang merokok di Indonesia pada tahun 2022 menjadi 3,44%, dengan rincian 0,11% penduduk berusia 10-12 tahun, 1,45% penduduk usia 13-15 tahun, dan 8,92% penduduk usia 16-18 tahun. Meski begitu, pada tahun 2023 persentasenya meningkat menjadi 3,65%, dengan rincian 0,14% penduduk berusia 10-12 tahun, 1,63% penduduk usia 13-15 tahun, dan 9,30% penduduk usia 16-18 tahun (Yonatan, 2025).

Data merokok di Sulawesi Tenggara pada penduduk umur >10 tahun ditunjukkan oleh Riskesdas (2018), dimana kabupaten/kota tertinggi yang paling banyak merokok berada pada Kabupaten Bombana (28,00%). Terendah berada pada Kabupaten Buton (13.95%). Sedangkan, Kabupaten Konawe merupakan peringkat ke-9 (23,41%) dari 17 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara yang paling banyak merokok. Berdasarkan kelompok umur, angka merokok di Sulawesi Tenggara menunjukkan usia 10-14 tahun sebesar 12,07%, 15-19 tahun sebesar 55,72%, 20-24 tahun sebesar 18,56%, 25-29 tahun sebesar 8,37%, dan ≥ 30 tahun sebesar 3,88% (Rosmini et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 2 Parigi, diperoleh informasi bahwa sekolah telah menerapkan aturan larangan merokok bagi seluruh warga sekolah sesuai ketentuan yang berlaku. Namun, dari hasil wawancara dengan pihak sekolah dan siswa diketahui bahwa media edukasi khusus mengenai bahaya merokok, seperti poster kesehatan, belum tersedia secara permanen di lingkungan sekolah. Sebagian besar siswa (usia 12–15 tahun) hanya memiliki pemahaman dasar tentang bahaya merokok yang diperoleh dari penjelasan lisan guru atau orang tua, dan belum memahami dampak merokok secara menyeluruh. Selain itu, masih ditemukan siswa yang mengetahui adanya teman sebaya yang mencoba merokok di luar lingkungan sekolah akibat pengaruh pergaulan dan rasa ingin tahu. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya promotif dan preventif melalui edukasi kesehatan menggunakan media poster sebagai sarana edukasi visual yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk perilaku remaja agar menjauhi rokok sejak dini

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-

eksperimental. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok kontrol dengan melakukan pengukuran sebelum dan sesudah intervensi. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Parigi, Wakumoro, Kecamatan Parigi, Kabupaten Muna pada bulan Februari 2026. Populasi penelitian berjumlah 288 siswa, sedangkan sampel penelitian sebanyak 168 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi responden penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi kesehatan melalui media poster, sedangkan variabel dependen meliputi pengetahuan remaja tentang bahaya merokok dan perilaku remaja terkait merokok. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri atas 10 pertanyaan pengetahuan dengan skala Guttman dan 10 pernyataan perilaku dengan skala Likert. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran awal (*pretest*), pemberian intervensi berupa edukasi kesehatan menggunakan media poster, dan pengukuran akhir (*posttest*). Data yang diperoleh selanjutnya diolah melalui tahap editing, coding, entry, dan tabulasi menggunakan aplikasi SPSS. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan distribusi variabel penelitian dan secara bivariat untuk menguji pengaruh intervensi. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov karena jumlah sampel lebih dari 50 responden. Selanjutnya, jika data berdistribusi normal digunakan uji *Paired Sample t-Test*, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal digunakan uji Wilcoxon dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1) Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Umur di SMP Negeri 2 Parigi

No	Umur	Jumlah	
		n	%
1.	12 Tahun	34	20,2
2.	13 Tahun	40	23,8
3.	14 Tahun	57	33,9
4.	15 Tahun	30	17,9
5.	16 Tahun	7	4,2

Berdasarkan Tabel 1. di atas dapat dilihat bahwa dari 168 responden, sebanyak 34 responden (20,2%) memiliki umur 12 tahun, sebanyak 40 responden (23,8%) berumur 13 tahun, sebanyak 57 responden (33,9%) memiliki umur 14 tahun, sebanyak

30 responden (17,9%) memiliki umur 15 tahun dan sebanyak 7 responden (4,2%) memiliki umur 16 tahun.

Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di SMP Negeri 2 Parigi

No	Jenis Kelamin	Jumlah	
		n	%
1.	Laki-laki	90	53,6
2.	Perempuan	78	46,4
	Total	168	100,0

Berdasarkan Tabel 2. Dapat dilihat bahwa dari 168 responden, sebanyak 90 responden (53,6%) berjenis kelamin laki-laki dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 78 responden (46,4%).

Tabel 3. Distribusi Responden Menurut Kelas di SMP Negeri 2 Parigi

No	Kelas	Jumlah	
		n	%
1.	VII	55	32,7
2.	VIII	53	31,5
3.	IX	60	35,7
	Total	168	100,0

Berdasarkan Tabel 3. di atas menunjukkan bahwa dari 168 responden dapat dideskripsikan dari kelas VII sejumlah 55 (32,7%) responden, kelas VIII sejumlah 53 (31,5%) responden dan kelas IX sejumlah 60 (35,7%) responden.

2) Analisis Univariat

a) Pengetahuan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Hasil Pre Test dan Post Test edukasi kesehatan menggunakan media poster pada tahun

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Cukup	71	42,3	152	90,5
Kurang	97	57,7	16	9,5
Total	168	100	168	100

Berdasarkan Tabel 4. dapat dilihat bahwa sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan media poster dari 168 responden, sebanyak 71 responden (42,3%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 97 responden (57,7%). Namun, setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media poster tingkat pengetahuan responden meningkat, sebanyak 152 responden (90,5%) memiliki pengetahuan yang cukup dan sebanyak 16 responden (9,5%) memiliki pengetahuan yang kurang. Sehingga menunjukkan bahwa edukasi

kesehatan menggunakan media poster dapat meningkatkan pengetahuan responden.

b) Sikap Merokok

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Merokok Hasil Pre Test dan Post Test edukasi menggunakan media poster pada tahun 2025

Perilaku Merokok	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Cukup	15	8,9	144	85,7
Kurang	153	91,1	24	14,3
Total	168	100	168	100

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa sebelum diberikan edukasi kesehatan melalui media poster dari 168 responden, sebanyak 15 responden (8,9%) memiliki perilaku merokok yang cukup, dan responden yang perilaku merokok kurang sebanyak 153 responden (91,1%). Kemudian, setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media poster menunjukkan sebanyak 144 responden (85,7%) memiliki perilaku merokok yang cukup dan sebanyak 24 responden (14,3%) memiliki sikap merokok yang kurang. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media poster berpengaruh dalam mengubah sikap merokok responden.

3) Analisis Bivariat

a) Uji Normalitas Data

Tabel 6. Uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z Asymp. sig. (2-tailed)	Keterangan
Skor Pre Test Pengetahuan	0,000	Tidak Normal (sig < 0,05)
Skor Post Test Pengetahuan	0,000	Tidak Normal (sig < 0,05)
Skor Pre Test Perilaku Merokok	0,000	Tidak Normal (sig < 0,05)
Skor Post Test Perilaku Merokok	0,000	Tidak Normal (sig < 0,05)

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan bahwa sig (*p-value*) pada variabel pengetahuan skor *pre test* yaitu sebesar 0,000 dan nilai sig (*p-value*) skor *Post Test* pengetahuan 0,000, nilai sig (*p-value*) skor *Pre Test* perilaku merokok sebesar 0,000 dan nilai sig (*p-value*) skor *Post Test* yaitu 0,000. Karena nilai sig (*p-value*) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak berdistribusi normal, sehingga uji

hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Wilcoxon Signed-Rank Test*.

b) Pengetahuan

Tabel 7. Negatif, Positif Ranks dan Ties Variabel Pengetahuan

Variabel	Kategori	N
Pengetahuan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	<i>Negative Ranks</i>	4
	<i>Positive Ranks</i>	152
	<i>Ties</i>	12
	Total	168

Berdasarkan tabel 7. hasil uji *Wilcoxon* pada variabel Pengetahuan, bahwa 168 responden terdapat 152 responden yang mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi kesehatan melalui media poster (*positive ranks*). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang lebih baik pada saat *post test* dibandingkan *pre test*. Sehingga terdapat 4 responden yang mengalami penurunan pengetahuan (*negative ranks*). Selain itu terdapat 12 responden yang memiliki nilai tetap atau tidak mengalami perubahan perubahan antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media poster.

Tabel 8. Uji Hipotesis Wilcoxon Variabel Pengetahuan

Uji <i>Wilcoxon</i>	<i>Sig. 2 tailed</i>	Keterangan
Skor <i>Pre Test</i> Pengetahuan Skor <i>Post Test</i> pengetahuan	0,000	Signifikan (<i>Sig</i> < 0,05)

Berdasarkan Tabel 8. hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* menunjukkan bahwa diperoleh nilai *sig* (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pre test* dan *post test* pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media poster.

c) Perilaku Merokok

Tabel 9. Negative, Positive dan Ties Variabel Sikap Merokok

Variabel	Kategori	n
Sikap Merokok <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	<i>Negative Ranks</i>	4
	<i>Positive Ranks</i>	164
	<i>Ties</i>	0
	Total	168

Berdasarkan Tabel 9. hasil uji *Wilcoxon* pada variabel Sikap merokok *pre test* dan *post test*, diperoleh *negative ranks* sebanyak 4 responden. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 4 responden yang mengalami penurunan skor setelah diberikan edukasi

kesehatan melalui media poster. Sehingga *positive ranks* sebanyak 164 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan skor perilaku merokok setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media poster. Adapun nilai *ties* sebanyak 0 menunjukkan tidak ada responden yang memiliki skor yang sama sebelum dan sesudah diberi intervensi melalui menggunakan media poster.

Tabel 10. Uji Hipotesis Wilcoxon Variabel Sikap Merokok

Variabel	Sig. 2 tailed	Keterangan
Skor <i>Pre Test</i> Sikap Merokok	0,000	Signifikan (Sig < 0,05)
Skor <i>Post Test</i> Sikap merokok		

Berdasarkan Tabel 10 hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* menunjukkan bahwa diperoleh *sig (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pre test* dan *post test* sikap merokok sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media poster.

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan melalui media poster terhadap pengetahuan siswa tentang bahaya merokok. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* yang menunjukkan nilai *sig (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ pada skor pengetahuan *pre test* dan *post test*. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media poster tentang rokok. Peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan intervensi menunjukkan bahwa media poster efektif digunakan sebagai media edukasi kesehatan. Poster mampu menyampaikan informasi secara sederhana, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan gambar, warna, dan kalimat singkat pada poster membuat siswa lebih tertarik memperhatikan materi yang disampaikan sehingga informasi mengenai bahaya merokok lebih mudah diterima dan diingat

Penelitian ini sejalan dengan (Radhitya & Harian, 2024) yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan melalui media poster berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan secara signifikan dengan memperoleh nilai *p-value* $0,000 < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan (Pondok et al., 2023) yang menyatakan edukasi kesehatan menggunakan media poster secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai bahaya merokok setelah diberikan intervensi. Hal ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan

pengetahuan tentang bahaya merokok menggunakan media poster. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan (Alya et al., 2024) yang menyatakan juga bahwa edukasi dengan media poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai bahaya merokok. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan intervensi. Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster mampu menarik perhatian serta meningkatkan pemahaman siswa setelah diberikan edukasi menggunakan media poster.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan melalui media poster terhadap perilaku merokok siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* menunjukkan *sig* (2-tailed) $0,000 < 0,05$ pada skor perilaku merokok *pre test* dan *post test*. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku merokok siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media poster tentang rokok.

Selain itu, poster merupakan media visual yang memiliki keunggulan yang membuatnya efektif dalam edukasi. Poster mampu menyampaikan informasi secara singkat, padat, dan jelas sehingga mudah dipahami dalam waktu singkat. Selain itu, tampilan visual seperti gambar dan warna membuat poster lebih menarik perhatian dan tidak membosankan. Poster juga mudah dipasang diberbagai tempat, sehingga dapat dilihat berulang kali oleh banyak orang dan membantu memperkuat ingatan terhadap pesan yang disampaikan.

Berdasarkan hasil *ranks* pada uji *Wilcoxon* diperoleh *positive ranks* sebanyak 164 responden, *negative ranks* sebanyak 4 responden, dan *ties* sebanyak 0 responden. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami perubahan perilaku merokok kearah yang lebih baik setelah diberikan edukasi kesehatan melalui media poster. Siswa mulai menunjukkan untuk menjauhi rokok, menghindari lingkungan yang mendukung perilaku merokok serta memiliki keberanian untuk menolak ajakan teman sebaya untuk merokok.

Perubahan perilaku terjadi karena media poster mampu memberikan informasi kesehatan secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Poster yang memuat gambar, warna, serta pesan singkat mengenai bahaya merokok dapat menimbulkan perhatian dan kesadaran siswa terhadap dampak negatif rokok bagi kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian (Andi dkk, 2025) menunjukan bahwa : 1) terdapat pengaruh pengetahuan dan perilaku merokok sesudah diberikan intervensi media poster dengan nilai $p = 0,000 (< \alpha = 0,005)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. 2). Terdapat pengaruh pengetahuan dan perilaku merokok sesudah diberi intervensi media poster, dengan nilai $p =$

0,001 ($< \alpha = 0,005$), maka H_0 ditolak H_a diterima. Penelitian ini sejalan juga didukung oleh hasil penelitian (Hulu and Zai, 2021) yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Perbedaan tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah edukasi kesehatan tentang bahaya merokok yaitu untuk media poster, jumlah responden yang berpengetahuan baik sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan media poster yang menunjukkan bahwa ada perbedaan skor sebelum dan sesudah intervensi menunjukkan bahwa media poster berperan dalam memperkuat dan mempermudah pemahaman remaja terhadap materi kesehatan yang disampaikan. Hasil ini menandakan bahwa edukasi kesehatan melalui media poster berpengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku merokok siswa. Dengan demikian media poster dapat dijadikan sebagai salah satu media edukasi kesehatan yang efektif dalam upaya perubahan perilaku merokok pada remaja.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Parigi, dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan melalui media poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya merokok serta mendorong perubahan perilaku merokok ke arah yang lebih positif. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan tingkat pengetahuan siswa setelah diberikan edukasi dan perubahan perilaku seperti kemampuan menolak ajakan merokok serta menghindari kebiasaan merokok. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan media edukasi yang lebih inovatif serta mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku merokok pada remaja sehingga upaya pencegahan merokok dapat dilakukan secara lebih efektif dan komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Agnes Z. Yonatan. (2025). Remaja Perokok Indonesia Kian Bertambah. Goodstats.
- Alya, N., Wardah, A., Buton, L. D., Mulyani, S., Ode, W., & Noviyanti, N. (2024). Pengaruh Edukasi Kesehatan Bahaya Rokok dengan Media Poster pada Siswa di SMPN 2 Sampara Desa Andobeu Jaya Increasing Literacy on the Dangers of Cigarettes with Poster Media for Students at Junior High School 2 Sampara , Andobeu Jaya Village. 1(2), 79–83.
- Andi dkk. (2025). Intervensi Edukasi Berbasis Media Poster untuk Mengubah Perilaku Merokok Remaja. 4(4), 1017–1028. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v4i4.5842>
- Badan Pusat Statistik. (2022a). Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022. Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Badan Pusat Statistik. (2022b). Presentase Merokok Pada Penduduk Umur 15 Tahun Menurut Provinsi (persen) 2020-2022.BPS Sulawesi Tenggara. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi (Persen), 2024. Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara.

- Dewi, V. P., & Susilawati. (2024). Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 170–175.
- Ernawati, I., & Setiawaty, D. (2021). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viid Di Smp Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 5(2), 220–225. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i2.1567>
- Fadia, S. H., Shifanidha, Y. T., Hidayat, I., Anggraini, O. D., Fitrianto, W. C., Nabillah, R., Nurahmad, Y. A., Karyadi, V. A., Kirana, K. C., & Pratiwi, B. I. (2023). Peningkatan Pengetahuan Bahaya Merokok dengan Edukasi pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Tawang Kabupaten Sukoharjo. Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta, 220–229.
- Faustyna. (2022). Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pengetahuan Seseorang. Perpustakaan Poltekkes Malang.
- Gisela Martinneke. (2013). Kuesioner Penelitian Skripsi Hubungan Antara Persepsi Remaja Tentang Merokok Dengan Perilaku Merokok Remaja Di Smk Setia Bhakti Tangerang. Universitas Esa Unggul.
- Hardiyanti. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Remaja Merokok. Google Scholar.
- Helamliah, Parham, P. M., Sari, P. N., & Mahyuddin, U. (2024). Behavior: Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling Dan Psikologi. 1. No. 1(1), 63–72.
- Hulu And Zai. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Merokok. 3(2), 125–132.
- Ilmaskal, R., Wati, L., Hamdanesti, R., Alkafi, A., & Suci, H. (2022). Adolescent Smoking Behavior In Indonesia; A Longitudinal Study. Eduvest - Journal Of Universal Studies, 2(1), 41–47. <https://doi.org/10.59188/Eduvest.V2i1.346>
- Imelda J. Loppies Et Al. (2021). Prilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. “Gema Kampus” Iisip Yapis Biak Edisi P-Issn 2085-3335; E-Issn 2715-1840, 16(2), 46–54.
- Karina, D. M., & Sanusi, A. P. (2024). Visualisasi Data Persebaran Perokok Di Indonesia Menggunakan K-Means Dan Tableau. Digital Transformation Technology, 4(2), 1041–1050. <https://doi.org/10.47709/Digitech.V4i2.5263>
- Kemenkes, 2013. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2013.
- Kenya Swawikanti. (2025). Mengenal Poster: Pengertian, Jenis, Ciri & Cara Membuatnya | Bahasa Indonesia. Ruangguru.
- Luthfia, A. (2019). Efektifitas Hand Lettering Sebagai Media Promosi Kesehatan Remaja Mengenai Bahaya Rokok (Studi Di Smk Pgri 4 Surabaya). The Indonesian Journal Of Public Health, 13(1), 26. <https://doi.org/10.20473/Ijph.V13i1.2018.26-37>
- M. Azka. (2024). Poster Adalah Media Publikasi Yang Terdiri Atas Tulisan, Gambar, Atauipun Kombinasi Antar Keduanya Dengan Tujuan Memberikan Informasi. Bab Ii Pdf. Universitas Pgri Pontianak.
- Marieta, A., & Lestari, K. (2021). Narrative Review : Rokok Dan Berbagai Masalah Kesehatan Yang Ditimbulkannya. Farmaka, 18, 53–59.
- Muhamad Afifuddin Nur, Et Al. (2024). Pengolahan Data. Jurnal Ilmiah Sain Dan Teknologi, 2, 163–175.
- Muliyah, P., Aminatun, D., Nasution, S. S., Hastomo, T., & Sitepu, S. S. W. (2021). Tipe Tipr Perokok. Journal GEEJ, 7(2), 12–31.
- Musyaffa Amin Ash Shabah, Valisa Nur Ajizah, & Uswatun Khasanah. (2023). Perilaku Perokok Terhadap Kesadaran Kesehatan Lingkungan Dalam Perspektif Fatwa Mui. Student Research Journal, 1(4), 01–14. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i4.460>
- Nina Sumarni et al. (2023). Peningkatan Wawasan Dengan Edukasi Tentang Bahaya Asap Rokok Pada Remaja Di RW 03 Kelurahan Kota Wetan, Kecamatan Garut Kota. [Jurnal

- Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm), P-Issn: 2615-0921 E-Issn: 2622-6030 V, 6, 2782–2793.
- Nur Fadillah. (2025). Hubungan Perilaku Merokok Ayah Terhadap Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Skripsi Universitas Negeri Makassar. 167–186.
- Nurlita, Arfanda, Dan R. (2024). Jurnal Dunia Pendidikan. Jurnal Dunia Pendidikan, 3(November), 1658–1668.
- Nurmaladewi Et Al. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Lama Merokok, Jenis Rokok, Dengan Kualitas Urine Pada Remaja Yang Merokok Di Smkn X Kabupaten Konawe Selatan. *Endemis Journal*, 4.
- Pondok, R. W., Timur, K., Septira, A. M., Aliyah, S. N., & Wulandari, T. (2023). Pengaruh Media Poster Terhadap Pengetahuan Anak-Anak Tentang Bahaya Merokok Di Rt 01 /. 1–6.
- Putri, K., Inggit, M., & Kharisma, W. (2025). Analisis faktor penyebab perilaku merokok pada siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 11(April), 124–133.
- Radhitya, G., & Harian, R. (2024). Pengaruh Media Poster Terhadap Pengetahuan Murid Tentang Bahaya Rokok Di SDN Wanajaya 3 Karawang. 4(3), 251–257. <https://doi.org/10.59395/al>
- Rendi Agustian. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Merokok Di Kelas Vii Smpn 15 Kota Bengkulu (Vol. 2).
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). Pengetahuan Bahaya merokok. 2, 306–312.
- Rosmini, Ruslan Majid, & Hartati Bahar. (2023). Peningkatan Pengetahuan Remaja Melalui Games Edukasi tentang Rokok Pada Siswa SMPN 01 Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 2(1), 171–180. <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i1.240>
- Sekeronej, D. P., Saija, A. F., & Kailola, N. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMK Negeri 3 Ambon Tahun 2019. 2(April), 59–70.
- Serly, Muzakkir, & Asdar, F. (2021). “Gambaran pengetahuan siswa tentang bahaya merokok”. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan ...*, 3, 71–77.
- Sinaga, C. W. M. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Perokok Terhadap Perilaku Merokok di Kelurahan Baru Kecamatan Siantar Utara Tahun 2017. *Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara*.
- Soleman, M., Nani Hasanuddin Makassar, S., & Kemerdekaan, J. P. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Perilaku Merokok terhadap Kesehatan pada Remaja Kelas XI. *Jl. P. Kemerdekaan VIII Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 2(24), 90245.
- Syapitri et al. (2021). *Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Malang*. Perpustakaan Poltekkes Malang.
- Tarihoran, H. S., & Hidayat, C. T. (2024). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Merokok pada Remaja Usia 12-15 Tahun di MTS Baitul Hikmah Tempurejo Jember. *Scientific Journal of Nursing*, 1, 14–23.
- WHO, 2022. (2022). Tobacco. *Who.Int. World Health Organization*.
- Widiyaningsih, S. (2022). Pengetahuan (know ledge) merupakan suatu informasi yang diketahui orang mengenai suatu hal. *Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya*, 1–12.